

manusia, hewan, dan ekosistem (Garcia *et al.*, 2019)

Tujuan pendekatan *One Health* yaitu mencegah, mendeteksi serta mengendalikan penyakit untuk mengurangi risiko kesehatan antara hewan dan manusia. Konsep ini banyak yang berfokus pada penyakit zoonosis, yaitu yang ditularkan dari hewan ke manusia dan sebaliknya, karena 60% patogen manusia yang diketahui berasal dari hewan (Garcia *et al.*, 2020). Selain itu juga untuk meningkatkan keamanan pangan sehingga dapat menaikkan kesehatan global dan menciptakan praktik yang bagi produsen untuk meningkatkan hasil produksi bahan pangan. Pendekatan dalam produksi bahan pangan dapat memperhitungkan dampak dari produk yang masuk dan keluar dari peternakan terhadap status kesehatan secara global dan keamanan pangan dapat dimulai dari peternakan. Oleh karena itu, produsen wajib untuk memastikan bahwa menggunakan air dan pakan yang berkualitas tinggi untuk mencegah timbulnya penyakit dan bahan kimia yang dapat merusak hewan untuk menghasilkan bahan pangan yang aman untuk dikonsumsi untuk manusia (Garcia *et al.*, 2019)

III. METODE

Untuk mencapai tujuan penelitian di atas, dilakukan review literatur yang mencakup 3 hal sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi berbagai kontaminan pada produk susu segar yang berkaitan dengan kesehatan hewan (sapi).
2. Mempelajari sistem penjaminan keamanan susu segar yang ada saat ini,
3. Mempelajari konsep *One Health* dan integrasinya dalam keamanan pangan asal hewan.

Selanjutnya, berdasarkan *review* tersebut di atas akan dilakukan identifikasi peluang dan perumusan strategi integrasi konsep *One Health* ke dalam penjaminan mutu susu.

3.1 Pelaksanaan Review

3.1.1 Pencarian Literatur

Pencarian literatur dilakukan untuk mendapatkan literatur yang sesuai dengan yang akan dibahas dan juga sebagai informasi untuk penelitian ini. Beberapa literatur yang digunakan berasal dari jurnal penelitian, buku serta review jurnal yang diakses secara *online* melalui *google*, *google scholar*, *e-book* dan beberapa situs Internasional seperti *Science direct*, *Research Gate* dan *Elsevier*. Penggunaan kata kunci dalam pencarian literatur yaitu “*One Health*”, “Konsep *One Health*” “konsep *One Health* dalam produk *dairy*”, “keamanan produk susu”. Selain itu juga mencari sumber informasi dari jurnal penelitian yang berhubungan dengan jurnal penelitian yang sudah ditemukan sebelumnya dan beberapa referensi jurnal lainnya.

3.1.2 Penyaringan Literatur

Penyaringan literatur dilakukan ketika ditemukan pencarian literatur yang isinya telah sesuai dengan yang dibutuhkan. Dimulai dari membaca dan memahami abstrak dari literatur tersebut. Jika abstrak yang dipahami sudah sesuai maka penulis dapat menjadikan literatur tersebut sebagai acuan sumber informasi dan dapat dilanjutkan untuk membaca serta memahami dari latar belakang hingga kesimpulan. Dan ketika pembacaan literatur sudah berakhir sampai kesimpulan maka literatur tersebut dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk penelitian ini.

3.1.3 Analisa Kesenjangan

Berdasarkan dari Tabel 1 pemetaan pustaka dibawah ini dapat dilihat bahwa penelitian tentang konsep *One Health* dalam penjaminan keamanan susu sapi masih belum ada penelitian secara spesifik.

Tabel 1. Analisa Kesenjangan Konsep *One Health* dalam Sistem Penjaminan

Keamanan Susu Sapi

| No | Penulis dan tahun | Judul artikel | Aspek yang di review | Temuan Utama |
|----|-----------------------|--|---|--|
| 1. | (Garcia et al., 2019) | <i>A one health perspective on dairy production and dairy food safety</i> | Pendekatan <i>One Health</i> untuk produksi susu | Produk susu termasuk penting dalam kehidupan manusia sehingga perlu pendekatan <i>One Health</i> agar dengan beberapa aspek dari praktek manajemen dan peraturan, peran dalam penularan penyakit serta standar yang diterapkan untuk negara berkembang |
| 2. | (Sora et al., 2022) | <i>Milk Quality and Safety in a One Health Perspective: Results of a Prevalence Study on Dairy Herds in Lombardy (Italy)</i> | Pendekatan konsep <i>One Health</i> untuk penyakit Mastitis | Mastitis merupakan penyakit utama pada sapi yang berpengaruh kualitas dan kuantitas susu dan meningkatkan risiko keberadaan residu antimikroba (AR) sehingga dapat mengarah pada pengembangan resistensi |

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | | | | antimikroba (AMR) di antara patogen manusia. Masalah ini dapat diselidiki dengan menerapkan pendekatan <i>One Health</i> untuk memperkirakan risiko kesehatan manusia terkait dengan produksi susu yang diterapkan pada peternakan sapi perah. |
|--|--|--|--|--|

Berdasarkan Tabel 1 diatas diketahui konsep *One Health* dalam penjaminan keamanan pada susu sapi belum ditemukan penelitiannya secara rinci. Hanya jurnal mengenai *One Health* secara umum dan terdapat salah satu contoh seperti penyakit mastitits yang ditemukan untuk diterapkan pada konsep *One Health*.

3.1.4 Analisa Kesesuaian

Penggunaan analisa kesesuaian dalam metode penelitian review ini yaitu untuk mengetahui keterkaitan antara konsep *One Health* dalam penjaminan keamanan pangan. Untuk menemukan hasil dari analisa kesesuaian antara konsep *One Health* dan penjaminan keamanan susu dapat dilakukan dengan menggunakan matriks interaksi. Matrik interaksi bekerja dengan memadukan dalam bentuk tabel yang berisi tentang *One Health* dan penjaminan keamanan pangan susu sapi. Penetapan ada tidaknya interaksi elemen sistem penjaminan keamanan pangan susu dan elemen *One Health* dilakukan berdasarkan kesesuaian definisi, deskripsi, cakupan, dan berbagai studi kasus yang bersumber dari literatur, serta diperkuat dengan diskusi antar sesama peneliti (5 orang).

3.1.5 Analisa Peluang Integrasi

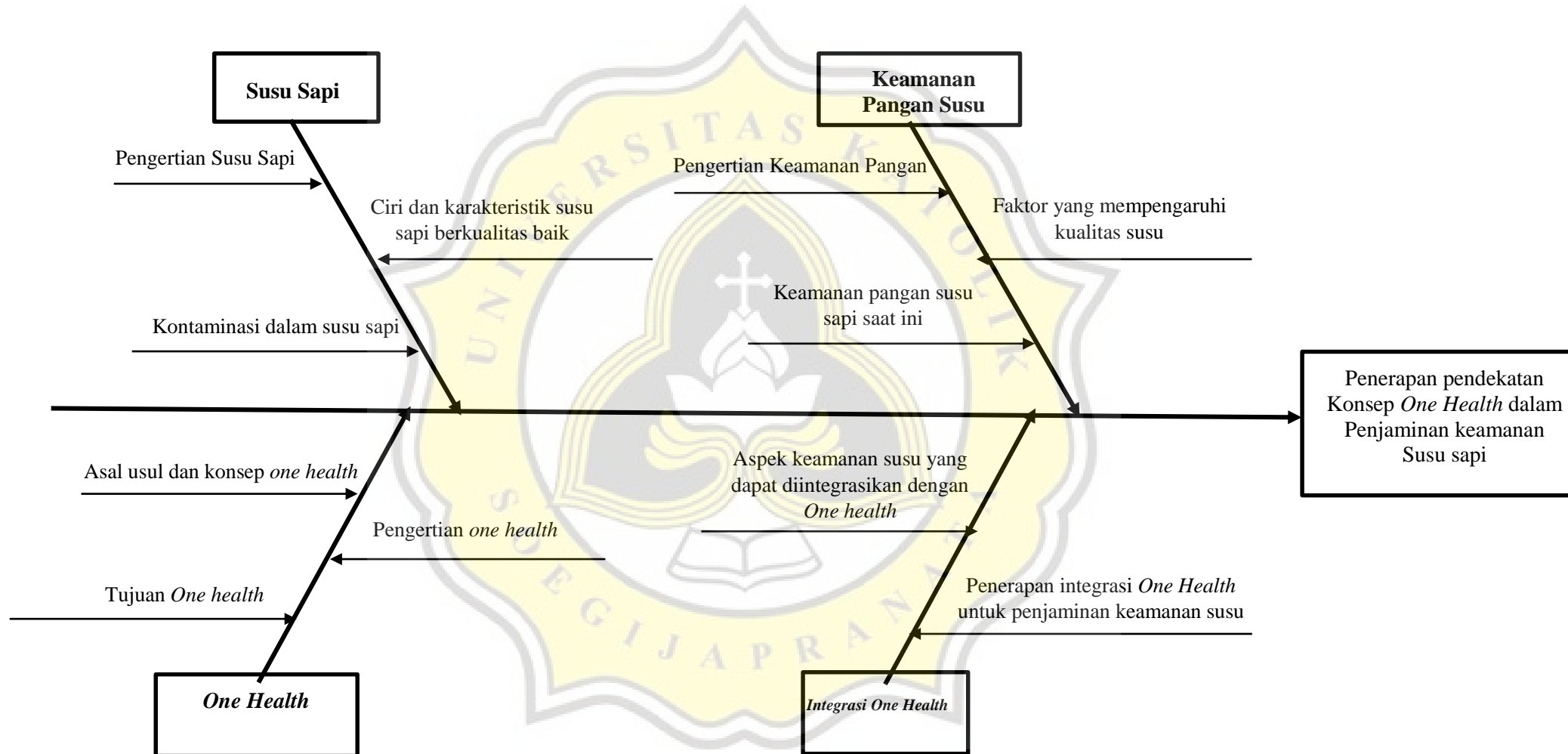
Hasil yang didapatkan setelah menganalisa kesesuaian menggunakan tabel matriks interaksi dapat digunakan untuk mencari analisa peluang integrasi *One Health* dalam penjaminan keamanan pangan susu sapi. Peluang integrasi akan dievaluasi tingkat pengaruhnya terhadap penjaminan keamanan pangan susu sapi. Kemudian, dengan menggunakan metode *impact scoring matrix* dengan tingkat pengaruh elemen konsep *One Health* dengan tingkat rendah, sedang, dan tinggi. Analisa tersebut akan menentukan besar kecilnya peluang melalui perbedaan warna yaitu, rendah (warna merah), sedang (warna kuning), tinggi (warna hijau).

3.1.6 Perumusan Strategi Integrasi

Setelah ditemukan peluang integrasi, kemudian dapat dilakukan perumusan strategi integrasi konsep *One Health* dalam penjaminan keamanan susu sapi. Perumusan strategi integrasi dilakukan dengan menggabungkan antara analisa peluang integrasi dengan kajian literatur. Metode perumusan strategi integrasi bertujuan agar konsep *One Health* dapat diintegrasikan dalam penjaminan keamanan pangan susu sapi dapat direalisasikan.

3.1.7 Desain Konseptual

Desain Konseptual penelitian ini disajikan dengan diagram tulang ikan sehingga mudah dipahami sebab , akibat, serta *novelty* (kebaruan) dari penelitian ini.



Gambar 2. Desain Konseptual